

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelatif. Desain penelitian yang akan digunakan adalah observational analitik, dengan kohort prospektif. Kohort prospektif ini adalah penelitian yang diawali dengan identifikasi faktor protektif yang dalam penelitian ini adalah ASI Eksklusif, dilanjutkan mengamati ada tidaknya pengaruh faktor risiko tersebut. Subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu subjek penelitian dan subjek kontrol. Subjek penelitian adalah kelompok yang terpajan. Subjek kontrol adalah kelompok yang tidak terpajan. Untuk menentukan insiden kejadian pada dua subjek dan menghitung risiko relatif (RR) maka hasil pengamatan disusun dalam tabel 2x2.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

a. Populasi Target

Populasi yang menjadi target penelitian ini adalah bayi usia 9 bulan yang akan melakukan imunisasi MR.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah bayi usia 9 bulan yang akan melakukan imunisasi MR di Puskesmas

Gamping I, Puskesmas Kasihan I dan Puskesmas Kasihan II selama bulan Januari 2019 hingga Oktober 2019.

2. Sampel

Tabel 3.1 Data Kejadian Demam Setelah Imunisasi DTwP (Firdaus, A., 2014)

Variabel Demam	Pemberian ASI	
	Ya (n=35)	Tidak (n=35)
Demam		
Ada	8 (p1)	32 (p0)
Tidak ada	27	3

$$n = \frac{(p0.q0 + p1.q1)(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(p1 - p0)^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel minimal kelompok kasus dan kontrol
- $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,96)
- $Z_{1-\beta}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (*power*) sebesar diinginkan (untuk $\beta=0,10$ adalah 1,28)
- p0 = proporsi paparan pada kelompok kontrol atau tidak sakit
- p1 = proporsi paparan pada kelompok kasus (sakit)
- q0 = 1 - p0 dan q1 = 1 - p1

$$n = \frac{(45,7\% \times 54,3\% + 11,4\% \times 88,6\%)(1,96 + 1,28)^2}{(11,4\% - 45,7\%)^2}$$

$$n = 31,69$$

Maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah 32 bayi yang mendapat ASI Eksklusif dan 32 bayi yang mendapat ASI parsial.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- Bayi usia 9 bulan

- Melakukan imunisasi MR.
- Wali mempunyai telepon genggam.
- Mendapat persetujuan *informed consent* wali.

b. Kriteria Eksklusi

- Demam/sakit saat melakukan imunisasi.
- Riwayat kejang demam/kelaninan kongenital.
- Alergi terhadap vaksin.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping I, Puskesmas Kasihan I dan Puskesmas Kasihan II

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2019 hingga Oktober 2019.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas, adalah pemberian ASI. Variabel pemberian ASI menggunakan skala ordinal yaitu ASI eksklusif dan ASI parsial.
- b. Variabel tergantung, adalah kejadian demam pasca imunisasi MR. Variabel demam ini menggunakan skala ordinal yaitu demam dan tidak demam.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

a. ASI eksklusif

ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Peraturan Pemerintah no. 33 Tahun 2012).

b. Demam

Suhu tubuh diatas 38° Celsius (“Fever in children,” 2010) yang terjadi pasca imunisasi sampai 12 hari (WHO, 2014).

c. Imunisasi Campak

Dosis 0,5ml, suntikan diberikan dengan cara intramuscular pada bayi usia 9-10 bulan (Permenkes RI. Nomor 42 Tahun 2013).

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kohort prospektif, dengan membandingkan suhu tubuh bayi sebelum mendapat imunisasi campak dan suhu tubuh pasca imunisasi selama 12 hari (WHO, 2014).

3. Cara Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- Mengurus perizinan di Puskesmas/Posyandu.
- Membuat *informed consent* untuk orang tua bayi.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- Meminta persetujuan Posyandu/Puskesmas untuk mengukur suhu bayi sebelum imunisasi.
- Memilih bayi yang memenuhi kriteria inklusi.
- Meminta persetujuan orang tua pada *informed consent*, serta meminta kontak orang tua yang dapat dihubungi untuk *follow up*.
- Mengukur suhu bayi sebelum imunisasi.
- Menjelaskan prosedur pengukuran suhu yang benar dan waktu tertentu pengukurannya.
- Memfollow-up suhu tubuh setiap hari melalui telepon genggam orang tua.
- *Follow up* dihentikan jika anak mengalami demam, atau jika sudah melewati batas 12 hari (WHO, 2014).

F. Alat dan Bahan Penelitian

- Termometer.
- Tabel data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat penelitian yang digunakan harus sesuai dengan standar Nasional atau Internasional. Alat ukur yang berupa termometer dikalibrasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, termometer yang digunakan belum pernah digunakan sebelumnya (baru) sehingga tidak perlu prosedur kalibrasi.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik program computer yaitu *SPSS 16 for Windows*. Untuk mengukur perbandingan kejadian demam dan tidak demam antar dua kelompok yaitu kelompok ASI Eksklusif dan ASI Parsial menggunakan *chi square*.

I. Etik Penelitian

Untuk menjamin legalitas penelitian ini, telah diajukan permohonan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini memiliki nomor etik No. 115/EC-KEPK FKIK UMY/IV/2019.